



News Title : Bappebti Belum Keluarkan Izin Token ASIX Milik Anang Hermansyah, Kenapa?

Media Name : voi.id

Journalist : Redaksi

Publish Date : 16 August 2022

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Jerry Sambuaga (Menteri Perdagangan)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Ekonomi

Topic : Token ASIX

Home » Ekonomi

Bappebti Belum Keluarkan Izin Token ASIX Milik Anang Hermansyah, Kenapa?

16 Agu 2022 06:36 | Tim Redaksi



Ilustrasi (Foto: Dok. Antara)



JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan (Bappebti Kemendag) merilis daftar 383 aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto.

Dari jumlah tersebut, tidak ada token ASIX milik Anang Hermansyah masuk dalam daftar.

Seperti diketahui, Bappebti merilis aturan terbaru perdagangan pasar fisik aset kripto yakni PerBa Nomor 11 Tahun 2022 sebagai pengganti PerBa Nomor 7 Tahun 2020.

Dalam regulasi terbaru ini, terdapat 383 kripto yang terdaftar dan memenuhi syarat Bappebti.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan, token kripto ASIX milik Anang Hermansyah belum masuk ke daftar 383 jenis aset kripto karena token ASIX juga belum masuk ke dalam jumlah 229 jenis aset yang ditetapkan sebelumnya pada PerBa Nomor 7 Tahun 2020.

"Token ASIX berada di pendaftar baru di posisi 300 sekian yang baru diusulkan. Kemudian dilakukan penilaian, sehingga (yang lolos) memenuhi kriteria dalam daftar aset kripto dan tidak termasuk token ASIX," katanya dalam konferensi pers, Senin, 15 Agustus.

Didid mengatakan Bappebti menerapkan standar kualitas tertentu yang tidak bisa ditawarkan dan disetujui oleh exchangers.

Menurutnya, 383 total aset kripto yang masuk ke dalam PerBa Nomor 11 Tahun 2022 tersebut akan dievaluasi secara berkala.

"Kami akan evaluasi kinerja 383 aset kripto tahun depan. Kami tidak menjamin 383 aset kripto ini akan dipertahankan terus," jelasnya.

Diketahui, Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga mengatakan dalam PerBa Nomor 11 Tahun 2022, aset kripto yang terdaftar dalam pasar fisik aset kripto menjadi 383.

Sebelumnya hanya 229 kripto yang tertuang dalam PerBa Nomor 7 Tahun 2020.

Namun, lanjut Jerry, dari 229 dievaluasi, hanya 161 kripto yang memenuhi syarat. Kemudian, ada tambahan 222 kripto yang baru dan memenuhi syarat sebagai tambahan. Sehingga, totalnya mencapai 383 aset kripto.

"Artinya begini dari 229 tidak otomatis lolos kembali. Tetapi kita melakukan evaluasi, melihat memastikan dan ternyata ada yang tidak memenuhi syarat jadi memenuhi itu adalah 161 dari 229. Yang baru berarti penambahannya 222. Sehingga total dari yang ditetapkan itu adalah 383," ujarnya.

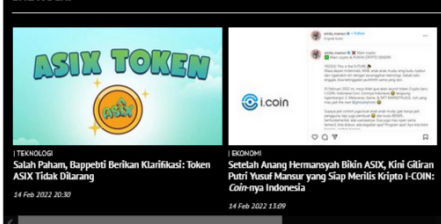
Jerry menekankan, dalam PerBa Nomor 11 Tahun 2022 tersebut diatur juga tata cara mekanisme penambahan dan pengurangan jenis kripto yang diperdagangkan.

Dengan begitu, kata Jerry, hal ini menjadi bukti Kemendag melalui Bappebti ingin memberikan perlindungan kepada konsumen dan juga pelaku usaha.

Persetujuan atau penilaian juga melibatkan asosiasi pelaku usaha kripto.

"Kami sangat selektif, kami juga sangat mengikuti proses, benar-benar secara teliti memastikan segala jenis kripto yang diperdagangkan itu mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dengan selektif yang sangat ketat," jelasnya.

BACA JUGA:



Dari 383 yang terdaftar dalam Pasar Fisik Aset Kripto, ada 10 token yang merupakan milik pelaku usaha dalam negeri, berikut daftarnya:

1. Ana Coin
2. Cindum
3. Degree crypto token
4. RupiahToken
5. KunciKoin
6. Livepeer
7. Shill Token
8. PTU Token
9. Tokenomy
10. Toko Token

TAG TERPOPULER

#perayaan hut ri
#Jokowi
#pertumbuhan ekonomi
#Irfan Feryd Sambo
#Brigadir J

POPULER



INDONESIA
Di Depan Bos Cat Avian
Konglomerat Hermanto Tansiko,
Investor Kawakan Lo Kheng
Hong Akui Belum Berniat Bikin
Perusahaan
16 Agu 2022 08:08



INDONESIA
Mobilisasi Masyarakat 'Bantu'
Tingkatkan Volume Lalu Lintas
Jalan Tol, Jaka Marga Raup Laba
Rp392,8 Miliar di Kuartal I 2022
16 Agu 2022 11:08



INDONESIA
Duh Gusti RI Berpotensi
Hiperinflasi 12 Persen, Bamsor:
Kita Tak Boleh Lalai
16 Agu 2022 11:08



INDONESIA
Bamsor: Defisit APBN di Bawah
3 Persen di 2023, Jadi
Tantangan Utama
16 Agu 2022 11:48



INDONESIA
Moratellindo, Anak Usaha
Smartfren dari Grup Sinar Mas
Milik Konglomerat Eka Tjipta
Widjaja Raup Pendapatan
Rp2,15 Triliun di Semester I
2022
16 Agu 2022 06:06